

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yakni pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan penganalisaan data hasil penelitian secara eksak dengan menggunakan perhitungan-perhitungan statistik.

Adapun metode yang digunakan adalah deskriptif analitik, yakni studi yang bermaksud memperoleh jawaban tentang permasalahan yang sedang terjadi tanpa menghiraukan sebelum dan sesudahnya, dengan cara mengolah, menganalisis, menafsirkan dan menyimpulkan data hasil penelitian.

#### **A. Populasi dan Sampel**

Sudjana (1984 : 25) mengemukakan, bahwa yang dimaksud dengan populasi dan sampel yaitu : "Totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif daripada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya dinamakan populasi. Sebagian disebut sampel". Adapun populasidalam penelitian ini adalah semua mahasiswa tingkat IV dari semua jurusan di IKIP Bandung yang jumlahnya 3120 orang. Dasar penentuan populasi ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa tingkat IV dipandang telah mampu melakukan penilaian terhadap dosennya secara realistik dengan membandingkan antara dosen yang satu dengan yang lainnya.

2. Mahasiswa tingkat IV dipandang mewakili seluruh mahasiswa dari semua tingkat, karena peneliti melihat kondisi daripada mahasiswa tersebut adalah homogen, sehingga untuk sampelnya dapat dipergunakan teknik stratifikasi sampel.
3. Pemilihan responden yang dimaksudkan untuk melihat kecenderungan arah penilaian mereka, sebab mereka dianggap sudah mampu menilai secara objektif. Penilaian mereka bisa positif atau negatif.

### **Populasi Penelitian**

Populasi penelitiannya adalah mahasiswa tingkat IV lama Tahun Akademik 1994/1996 : sebanyak 3120 orang.

Adapun perinciannya : FIP ada 450 orang, yang terdiri dari : Jurusan Tekpen 74 orang, Adpen 57 orang, PPB 85 orang, PLS 111 orang, Pendidikan Khusus 125 orang.

FPIPS ada 550 orang, yang terdiri dari Jurusan PMPKN 100 orang, Sejarah 96 orang, Akuntansi 67 orang, Adm. Perkantoran 80 orang, Koperasi 54 orang.

FPMIPA ada 470 orang, yang terdiri dari Jurusan Matematika 120 orang, Fisika 123 orang, Biologi 109 orang, Kimia 118 orang.

FPBS 607 orang, yang terdiri dari B. Indonesia 97 orang, B Daerah 74 orang, B. Inggris 124 orang, B. Perancis 47 orang, B. Jerman 58 orang, B. Jepang 76 orang, B. Arab 49 orang, Seni Rupa 74 orang, Seni Musik 6 orang, Seni Tari 4 orang.

FPTK ada 678 orang, yang terdiri dari Jurusan Tek. Bang. 185 orang, Tek. Mesin 159 orang, Tek. Elektro 196 orang, Tata Boga 107 orang, Tata Busana 31 orang.

FPOK ada 352 orang, yang terdiri dari Jurusan Pendor 140 orang, Rekreasi 97 orang, Kepelatihan 115 orang.

(Sumber : BAAK - IKIP Bandung).

Rekapitulasi Keadaan Mahasiswa IKIP Bandung (Tahun Akademik 1994/1995).

**POPULASI PENELITIAN MAHASISWA  
TINGKAT IV SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 1994/1995**

| No. | Fakultas | Populasi<br>Tk. IV Fakultas | Populasi<br>Tk. IV Jurusan   |
|-----|----------|-----------------------------|--|
| 1.  | FIP      | 450                         | Tekpen 74<br>FSP -<br>Adpen 57<br>PPB 85<br>PLS 111<br>Pend.Khusus 125   |
| 2.  | FPIPS    | 550                         | PMPKN 100<br>Sejarah 96<br>Geografi 88<br>PDU 3<br>Tata Niaga 62<br>Akuntansi 67<br>Adm. Perkan. 30<br>Koperasi 54   |
| 3.  | FPMIPA   | 470                         | Matematika 120<br>Fisika 123<br>Biologi 109<br>Kimia 118   |
| 4.  | FPBS     | 607                         | B. Indonesia 97<br>B. Daerah 74<br>B. Inggris 124<br>B. Perancis 47<br>B. Jerman 56<br>B. Jepang 76<br>B. Arab 49<br>Seni Rupa 74<br>Seni Musik 6<br>Seni Tari 4 |

|    |      |     |              |     |
|----|------|-----|--------------|-----|
| 5. | FPTK | 678 | Tek. Bang.   | 185 |
|    |      |     | Tek. Mesin   | 159 |
|    |      |     | Tek. Elektro | 196 |
|    |      |     | Tata Boga.   | 107 |
|    |      |     | Tata Busana  | 31  |
| 6. | FPOK |     | Pend. Or.    | 140 |
|    |      |     | Rekreasi     | 97  |
|    |      |     | Kepelatihan  | 115 |

Sumber : BAAK IKIP Bandung

Rekapitulasi Keadaan Mahasiswa IKIP Bandung Tahun Akademik 1994/1995.

### Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling. Dalam hal ini jumlah sampel yang dijadikan responden penelitian sebanyak 10% dari populasi. Jadi penelitian ini tidak menggunakan teknik sensus yang menggunakan seluruh populasi sebagai sampel penelitian. Seperti yang diungkapkan oleh Rochman Natawidjaja (1988 : 70) bahwa "...dalam penelitian tertentu sensus tidak dapat dilakukan karena terlalu banyak, atau daerahnya terlalu luas, atau karena biaya tidak memungkinkan, atau karena pengumpul data tidak memungkinkan, atau karena pengumpul data tidak cukup".

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti beranggapan bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian ini tidak perlu dilakukan terhadap seluruh populasi. Hal ini didasarkan pada kenyataan di lapangan yang menunjukkan bahwa sampel mempunyai ciri-ciri yang dimiliki populasi dan populasi mempunyai ciri-ciri yang homogen.

Adapun yang menjadi sampel penelitian, perinciannya adalah sebagai berikut:

|                         |                   |                     |
|-------------------------|-------------------|---------------------|
| FIP                     | : 450 orang x 10% | = 45 orang (14,42%) |
| FPIPS                   | : 550 orang x 10% | = 55 orang (17,95%) |
| FPMIPA                  | : 470 orang x 10% | = 47 orang (15,06%) |
| FPBS                    | : 607 orang x 10% | = 61 orang (19,23%) |
| FPTK                    | : 678 orang x 10% | = 68 orang (21,80%) |
| FPOK                    | : 352 orang x 10% | = 36 orang (11,54%) |
| Jumlah seluruh sampel : |                   | 312 orang (100%)    |

Cara melaksanakan pengambilan sampelnya adalah sebagai berikut :

Langkah pertama ialah peneliti terlebih dahulu menentukan untuk mengambil sampel dari populasi yang ada pada dokumen Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan IKIP Bandung dalam bentuk Rekapitulasi Mahasiswa IKIP Bandung Semester Ganjil tahun Akademik 1994/1995 yang berdasarkan Tahun Angkatan dan jenis kelamin.

Dari keseluruhan populasi 3120 orang, diambil populasi sebanyak  $10\% \times 3120$  orang = 312 orang. Ini semuanya adalah tingkat IV, cara ini adalah stratifikasi sampel (sampel petala).

Responden ini diambil secara acak (random), artinya semua anggota populasi berhak menjadi sampel penelitian (Suharsimi Arikunto, 1991 : 107).

Dalam hal ini yang berhak menjadi sampel penelitian di luar ketentuan di atas adalah mahasiswa tingkat IV yang telah selesai mengikuti praktik mengajar.

Untuk sumbernya penulis mengambil/meminjam dokumen dari UPT-PPL IKIP Bandung Tahun Akademik 1994/1995 berisi tentang : No. Urut, nama

mahasiswa/praktikan, No.Stanbuk, Jurusan/Program, Nilai Praktek Keguruan, dan Keterangan.

Cara ini disebut sampel quota. Adapun dasar pertimbangannya, peneliti telah menentukan “berdasarkan sifat-sifat yang dianggap mempunyai pengaruh paling penting terhadap variabel yang diteliti, untuk setiap stratum terlebih dahulu ditentukan quotumnya”, (Rochman Natawijaya, 1988:174). Yang didasarkan atas pertimbangan bahwa subyek penelitian telah selesai mengikuti praktek keguruan beserta nilai kelulusannya.

Adapun untuk pelaksanaan penyebaran angket, peneliti dibantu oleh 5 (lima) orang dosen/asisten, yaitu teman sejawat dari Jurusan FSP FIP IKIP Bandung, yaitu saudara Drs. Dede Somaria Cs.

Di dalam persiapan telah dirundingkan bersama masing-masing bertugas 1 orang untuk 1 fakultas.

Sebelum terjun ke lapangan para dosen/asisten ini dibekali informasi mengenai cara-cara pelaksanaan di lapangan, juga dilengkapi dengan instrumen penelitian, daftar mahasiswa (praktikan) dan daftar absen.

Setelah data terkumpul dari 6 Fakultas, penulis dibantu oleh 5 orang dosen/asisten segera menyeleksi data yang dapat diolah lebih lanjut, yakni memeriksa kelengkapan jawaban dari responden. Hanya jawaban yang lengkap yang sesuai dengan petunjuk yang selanjutnya diolah. Mengenai langkah-langkah selanjutnya penulis bahas pada bab berikutnya dan pada lampiran, berisi tentang hasilnya.

## B. Metode dan Prosedur Penelitian

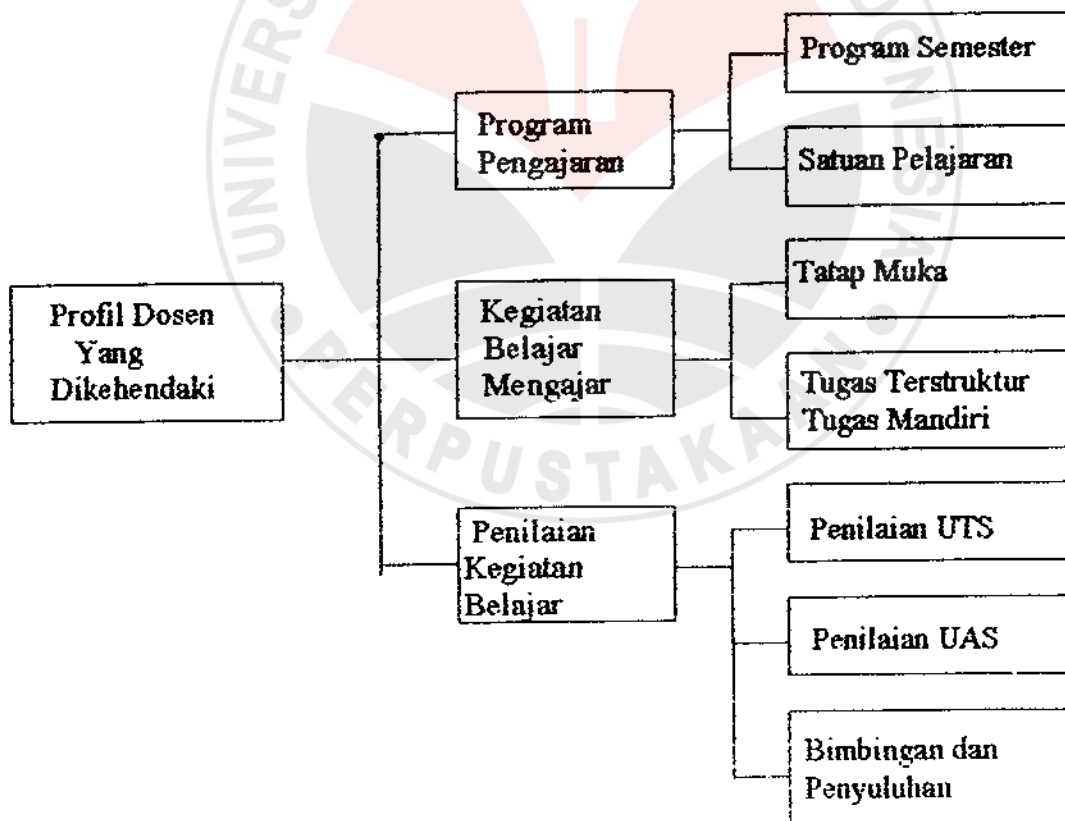
Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yakni pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan penganalisaan data hasil penelitian secara eksak dengan menggunakan perhitungan statistik.

### 1. Metode Penelitian

Yang menjadi titik pusat penelitian ini ialah opini para mahasiswa tentang profil dosen yang dikehendaki dan mahasiswa respondennya mewakili semua jurusan.

Adapun penelitian ini akan merupakan "penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan suatu situasi secara sistematik atau menjelaskan bidang tertentu yang menjadi pusat perhatian peneliti secara faktual dan teliti. Rochman Natawidjaja, (1988:5).

Adapun unsur-unsurnya dapat digambarkan sebagai berikut :



Metode penelitian yang dipergunakan oleh peneliti adalah “metode deskriptif”. Seperti telah dijelaskan terdahulu bahwa metode deskriptif itu “memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada saat sekarang, pada masalah-masalah yang aktual” (Winarno Surachmad, 1985 : 140).

Selanjutnya berdasarkan objek penelitian yang telah diuraikan dimuka, maka dapat dihimpun beberapa data tentang :

1. Pembuatan Program Pengajaran
2. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar
3. Pelaksanaan Penilaian Belajar Mengajar.

## 2. Prosedur Penelitian

Tehnik Penelitian yang dipergunakan di dalam penelitian ini adalah cara-cara yang ditempuh di dalam mengumpulkan bahan atau data yang diperlukan.

Di dalam penelitian ini peneliti mempergunakan instrumen angket. Angket ini sebagian besar itemnya dalam bentuk *angket tertutup* dan hanya satu item yang terakhir dalam bentuk *angket terbuka*.

“*Angket tertutup* mengarahkan responden kepada alternatif pilihan yang telah ditentukan terlebih dahulu, responden tak akan memberikan jawaban lain menurut keinginannya sendiri.

“*Angket terbuka* dimaksudkan memberi kebebasan kepada responden untuk menjawab pertanyaan” (S. Nasution, 1987 : 165).



Instrumen angket ini akan merupakan instrumen yang utama di dalam menghimpun data di dalam penelitian ini, karena data yang diperlukan sebagian besar akan diperoleh melalui instrumen angket ini.

Untuk melengkapi data yang diperoleh dari instrumen angket, maka penulis mengumpulkan data dari studi library dan studi dokumenter. Maksudnya dipergunakan untuk melengkapi data yang mungkin tidak terjaring melalui instrumen angket.

Sumber-sumber yang dipergunakan untuk studi literatur ini adalah beberapa buku yang di dalamnya antara lain berisi tentang materi-materi yang diperlukan untuk melengkapi materi yang telah diperoleh melalui instrumen angket. Sumber lain yang diperlukan adalah : Daftar Rekapitulasi Mahasiswa IKIP Bandung yang diterbitkan sampai dengan Tahun Akademik 1994/1995.

Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, maka peneliti merumuskan kisi-kisi penelitian untuk selanjutnya dijadikan sumber untuk menyusun item-item di dalam membuat instrumen angket.

### 3. Instrumen Pengumpul Data

Berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat oleh peneliti, maka disusunlah angket yang mencakup tentang pembuatan program pengajaran, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, dan pelaksanaan penilaian kegiatan belajar yang tertuju kepada mahasiswa tingkat IV yang ada di lingkungan IKIP Bandung.

Di dalam penyusunan angket ini berpedoman dan beradaptasi kepada skala sikap daripada Likert, caranya yaitu : dibuat beberapa pertanyaan tertutup yang harus dijawab dalam bentuk pengecekan atau memberi tanda cek dan ada satu item

terakhir berupa jawaban terbuka dimana disediakan titik-titik kosong sebagai tempat jawaban terbuka.

Untuk melengkapi instrumen angket maka penulis melengkapi data penelitian ini dengan bahan yang diperoleh dari studi kepustakaan.

-Studi Kepustakaan, berfungsi menelaah bahan-bahan dari beberapa buku yang relevan dengan topik yang sedang disusun di dalam tesis ini. Penulis menggunakan sejumlah buku sebagai sumber.

Buku-buku tersebut antara lain berisi tentang, Psikologi Pendidikan, Kurikulum, Proses Belajar Mengajar, Tekpen, PGSD, CBTE, Didaktik-Methodik, Statistik dan Bimbingan-Penyuluhan.

Karena dirasa masih perlu bahan lain, maka penulis melengkapi bahan dengan hasil dari studi dokumenter.

- Studi Dokumenter, ini merupakan teknik penelitian yang terpusat pada sumber data yang berupa bahan-bahan dokumentasi, misalnya dokumen resmi yang berisi : Daftar Rekapitulasi Mahasiswa IKIP Bandung, Pedoman Akademik IKIP Bandung, Pedoman Perkuliahan, Petunjuk IKIP Bandung, dan beberapa terbitan resmi yang dikeluarkan oleh IKIP Bandung.

**HASIL ANALISIS PERNYATAAN  
YANG BERISI VALIDITAS DAN RELIABILITAS**

| No. | Validitas | Daya Pembeda | Uji Skala | Reabilitas      | Kesimpulan |
|-----|-----------|--------------|-----------|-----------------|------------|
| 1.  | Valid     | Berarti      | Diterima  | Korelasi tinggi | Dipakai    |
| 2.  | Valid     | Berarti      | Diterima  | Korelasi tinggi | Dipakai    |
| 3.  | Valid     | Berarti      | Diterima  | Korelasi tinggi | Dipakai    |
| 4.  | Valid     | Berarti      | Diterima  | Korelasi tinggi | Dipakai    |
| 5.  | Valid     | Berarti      | Diterima  | Korelasi tinggi | Dipakai    |
| 6.  | Valid     | Berarti      | Diterima  | Korelasi tinggi | Dipakai    |
| 7.  | Valid     | Berarti      | Diterima  | Korelasi tinggi | Dipakai    |
| 8.  | Valid     | Berarti      | Diterima  | Korelasi tinggi | Dipakai    |
| 9.  | Valid     | Berarti      | Diterima  | Korelasi tinggi | Dipakai    |
| 10. | Valid     | Berarti      | Diterima  | Korelasi tinggi | Dipakai    |
| 11. | Valid     | Berarti      | Diterima  | Korelasi tinggi | Dipakai    |
| 12. | Valid     | Berarti      | Diterima  | Korelasi tinggi | Dipakai    |
| 13. | Valid     | Berarti      | Diterima  | Korelasi tinggi | Dipakai    |
| 14. | Valid     | Berarti      | Diterima  | Korelasi tinggi | Dipakai    |
| 15. | Valid     | Tak berarti  | Ditolak   | Korelasi sedang | Dibuang    |
| 16. | Valid     | Berarti      | Diterima  | Korelasi tinggi | Dipakai    |
| 17. | Valid     | Berarti      | Diterima  | Korelasi tinggi | Dipakai    |
| 18. | Valid     | Berarti      | Diterima  | Korelasi tinggi | Dipakai    |
| 19. | Valid     | Berarti      | Diterima  | Korelasi tinggi | Dipakai    |
| 20. | Valid     | Tak berarti  | Ditolak   | Korelasi rendah | Dibuang    |
| 21. | Valid     | Berarti      | Diterima  | Korelasi tinggi | Dipakai    |
| 22. | Valid     | Berarti      | Diterima  | Korelasi tinggi | Dipakai    |
| 23. | Valid     | Berarti      | Diterima  | Korelasi tinggi | Dipakai    |
| 24. | Valid     | Berarti      | Diterima  | Korelasi tinggi | Dipakai    |
| 25. | Valid     | Berarti      | Diterima  | Korelasi tinggi | Dipakai    |
| 26. | Valid     | Berarti      | Diterima  | Korelasi tinggi | Dipakai    |
| 27. | Valid     | Tak berarti  | Ditolak   | Korelasi tinggi | Dibuang    |
| 28. | Valid     | Berarti      | Diterima  | Korelasi tinggi | Dipakai    |
| 29. | Valid     | Berarti      | Diterima  | Korelasi tinggi | Dipakai    |
| 30. | Valid     | Berarti      | Diterima  | Korelasi rendah | Dibuang    |

Pernyataan-pernyataan yang dapat dipergunakan sebanyak 26 buah, 4 buah pernyataan tidak dapat dipergunakan karena tidak memenuhi salah satu atau semua sarat pernyataan yang baik.

Pada halaman ini mengemukakan proses penelitian yang meliputi persiapan pengumpulan data, uji coba instrumen penelitian dan pelaksanaan pengumpulan data.

## C. Proses Pengumpulan Data

### 1. Persiapan Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut :

- a. Mengajukan permohonan melalui PPS IKIP Bandung untuk memperoleh ijin melaksanakan penelitian dari Rektor IKIP Bandung.
- b. Menyiapkan instrumen penelitian sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan, yaitu berpedoman kepada jumlah responden yang telah dibutuhkan sebelumnya.
- c. Menghubungi pejabat terkait disetiap Fakultas untuk menyampaikan surat ijin penelitian dan sekaligus merundingkan waktu pelaksanaan pengumpulan data.
- d. Menghubungi para dosen tertentu untuk memperoleh dukungan menggunakan ujung waktu perkuliahannya bagi pelaksanaan pengumpulan data.

### 2. Ujicoba Instrumen Penelitian

Berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat oleh peneliti, maka disusunlah angket yang mencakup tentang pembuatan program pengejaran, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, dan pelaksanaan penilaian kegiatan belajar yang tertuju kepada mahasiswa tingkat IV yang ada dilingkungan IKIP Bandung.

Di dalam penyusunan angket berpedoman dan beradaptasi kepada skala sikap daripada Likert, caranya yaitu : dibuat beberapa pertanyaan tertutup yang harus dijawab dalam bentuk pengecekan atau memberi tanda cek dan ada satu item terakhir, berupa jawaban terbuka dimana disediakan titik-titik kosong sebagai tempat jawaban terbuka. Pada Bab III telah dijelaskan bahwa untuk lebih sempurnanya instrumen penelitian ini, terutama instrumen angket, maka peneliti melakukan ujicoba terlebih dahulu kepada responden lain yang dianggap setaraf pengetahuannya sesama mahasiswa IKIP Bandung.

Ujicoba tersebut diberikan kepada mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan tingkat IV baru sebanyak 31 orang, ujicoba dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 1994.

Cara melaksanakan ujicoba tersebut adalah sebagai berikut :

1. Memberi penjelasan terlebih dahulu tentang maksud dan tujuan diselenggarakannya ujicoba yaitu untuk mengujicoba kebaikan angket mahasiswa dalam usaha meningkatkan proses belajar mengajar.
2. Memberikan angket kepada setiap mahasiswa, sambil disuruh mengecek apakah halamannya sudah lengkap atau belum, dan kalau angketnya tidak lengkap harus ditukar dengan yang baru.
3. Mengadakan perbaikan berdasarkan angket yang sedang diujicobakan, misalnya alternatif jawaban yang salah ketik dan pertanyaan meragukan dan tak terbaca.
4. Menugaskan kepada para mahasiswa untuk membaca dengan cermat mengenai kata pengantar yang berisi petunjuk cara pengisian angket tersebut, bila ada yang kurang jelas agar ditanyakan langsung.
5. Memberi aba-aba kepada mahasiswa untuk memulai menjawab angketnya, dan kepada para mahasiswa dijelaskan bahwa jawaban harus diberikan sejujurnya. Untuk menjawab angket ini diberikan waktu satu jam pelajaran.

Dari data hasil uji coba dapat disortir item-item yang maksudnya kurang difahami oleh mahasiswa atau membingungkan. Setelah memperhatikan dengan cermat setiap item, maka dari 30 item yang dibuat, diperoleh 4 item yang jawabannya dikosongkan oleh sejumlah mahasiswa, yaitu item nomor 15,20,27 dan item nomor 30.

Keempat item ini tidak disertakan dalam penyekoran.

Untuk mengetahui kualitas instrumen penelitian, diadakan perhitungan statistik mengenai reabilitas dan validitas yang dapat dilihat pada lampiran.

### 3. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Februari 1996 dengan mendapatkan bantuan dari rekan sejawat. Langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Menyampaikan maksud dan tujuan penelitian kepada para mahasiswa yang dijadikan responden.
- b. Membagikan angket beserta kolom jawaban kepada para mahasiswa.

c. Memberikan petunjuk kepada mahasiswa tentang cara mengerjakannya, tentang nomor item dan pernyataan yang harus dijawab pada kolom pilihan.

Cara menjawabnya ialah dengan memberi tanda (V) pada :

- kolom SS            apabila sangat sesuai.
- kolom S             apabila sesuai.
- kolom TH            apabila tidak tahu atau tidak dapat memutuskan.
- kolom TS            apabila tidak sesuai.
- kolom STS           apabila sangat tidak sesuai.

d. Mempersilahkan kepada mahasiswa untuk bertanya tentang pengerjaannya yang belum dimengerti.

e. Mempersilahkan mahasiswa untuk mengerjakan angket pada kolom jawaban yang telah disediakan.

f. Selama mahasiswa mengerjakan angket, peneliti melakukan monitoring, agar pengisian tidak terjadi kesalahan.

g. Setelah angket terjawab, hasil pekerjaan dikumpulkan, kemudian mengucapkan terima kasih atas partisipasinya dalam pelaksanaan pengumpulan data.